



Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Chilmi Illiyina Urfa

Universitas Islam Lamongan

Email: chilmiurfa@gmail.com

Moch Faizin Muflich

Universitas Islam Lamongan

Email: mochfaizinmuflich@unisla.ac.id

Abstract: *This research entitled Strategies of Tahfidz Teachers in Improving Students' Ability to Memorize the Qur'an at MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik uses qualitative research. The aim of this research is to find out the strategies of Tahfidz teachers in improving students' memorization abilities, knowing the supporting factors, and factors inhibiting the implementation of tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Al-Qur'an, and solutions for tahfidz teachers in solving barriers for students to memorize the Al-Qur'an at MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik. The results of this research, (1) the tahfidz teacher's strategy in improving students' memorization skills include planning the tahfidz program, time for memorizing the Al-Qur'an, memorization methods, routine sema'an, memorization exams each semester, supervision and evaluation of the tahfidz program. Tahfidz program planning has been around since the founding of the program, but once a year a plan is always held to plan targets for the next year. The memorization time which has 2 specific times, namely 6 hours a day for 4 hours, starts at 07.00-09.30 and 2 hours at 10.30-11.30. The memorization method uses 3 methods, namely: the wahdah method, the muroja'ah method and the jama method. This routine must be done once a month by reading at least 5 Juz which the students have memorized together with the Tahfidz teacher. Memorization exams every semester In every semester, students are required to take a rote exam, that is, deposit all the memorization that has been obtained within 3 months. Regarding supervision or evaluation of the tahfidz program, namely always conducting evaluations once a month with fellow tahfidz teachers and madrasa heads, always controlling students through class attendance books or journal notes and always collaborating with the student's parents, namely sending photos/documentation of the students' achievements to the guardian. students via the WhatsApp group, and also share print outs of the results of students' memorization achievements which are attached to each student's report card.(2) the strongest supporting factor is the motivation that every student has from the start of entering the tahfidz program and the addition of motivation from the ustadz/ustadzah is also very supportive in improving the students' ability to memorize. Meanwhile, the inhibiting factors are more internal constraints, namely time, the busy activities both at the boarding school and at school affect the discipline of students who will be lazy in memorizing. (3) The Tahfidz teacher's solution in solving students' obstacles to memorizing the Al-Qur'an is by*

using an individual approach to students, always providing encouragement, motivation, giving them time and memory

Keywords: *Strategy, Tahfidz teacher, Memorize the Qur'an*

Pendahuluan

Seseorang yang memeluk agama Islam, harus berpegangan atau berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an. Al-Qur'an itu adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantaraan Malaikat Jibril as.¹ Bagi umat Islam Al-Qur'an mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus ditanamkan sejak usia dini dengan cara menghafal, mempelajari dan mengamalkan isi dari Al-Qur'an.²

Pentingnya memperkenalkan Al-Qur'an kepada peserta didik melalui hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak, berilmu, mandiri, dan juga kreatif.³ Menghafal Al-Qur'an juga termasuk perbuatan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia, maupun dihadapan Allah SWT. Banyak keutamaan yang didapat oleh para penghafal Al-Qur'an, baik keutamaan di dunia maupun keutamaan di akhirat maka dari itu menjadi sangat penting bagi umat Islam untuk dapat memahami Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya sehingga Al-Qur'an bisa dipahami dengan benar dan kemudian digunakan dengan sebenar-benarnya.⁴

Untuk dapat mewujudkan potensi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkannya maka perlu tempat serta lingkungan yang memadai untuk mencetak generasi bangsa yang Qur'ani salah satunya adalah melalui lembaga sekolah dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat lahirnya orang-orang yang berilmu pengetahuan. Pendidik menyampaikan pengetahuan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya di sekolah. Sekolah juga merupakan tempat belajar mengajar serta penanaman nilai-nilai spiritual yang dilakukan oleh pendidik. Dengan adanya sekolah, para orang tua merasa lega dan bahagia karena anaknya dididik dengan baik oleh pendidik di sekolah.⁵ Sehingga dunia Pendidikan membutuhkan sosok-sosok guru pendidik yang terampil untuk bisa mencetak generasi emas sebagai penerus generasi bangsa. Dalam sekolah, guru tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmunya saja, namun banyak sekali peran penting guru dalam proses pembelajaran. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, guru juga harus mampu

¹ Muhammad Yasir Ade Jamaruddin, *Studi Al-Quran, Pekanbaru : CV. Asa Riau*, 2016.

² Galuh Maya A Iwan dan Darrotul Jannah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam ProgamTahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTS Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2021): 6.

³ Maulia Pinda Zulfikar AB, Saifuddin D, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Santri Di Dayah Terpadu Jami'ah Azzanjabil Bireuen," *Journal of Contemporary Indonesian Islam* 2, no. 1 (2022): 56.

⁴ Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>.

⁵ Ida Norlena, "Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)," *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 2 (2015): 43–55.

menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien serta membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya.⁶

Setiap strategi guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana.⁷

MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang merupakan sebuah lembaga pendidikan unggulan yang memiliki segudang prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik Hal tersebut terbukti dari predikat akreditasi A yang telah diterima oleh Mts Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Tidak heran jika program-program kegiatan yang diadakan pun sangatlah padat. Meskipun demikian minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an dinilai masih sangat tinggi yang dapat dilihat dari banyak jumlah peserta didik yang mengikuti prgram tersebut.

Salah satu sekolah di wilayah Gersik yaitu MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik yang siswanya diwajibkan menghafal pilihan surat-surat Al-Qur'an ada 6 surat yaitu surat Al-waqiah, surat Al-mulk, Surat Ad-dukhon, Surat Al-hasyr, Surat Al-haqqoh, dan Surat qaf. Maka siswa tersebut harus hafal surat-surat pilihan ini pada saat sebelum ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sedangkan siswa-siswi yang masuk progam tahfidz selama 3 tahun diwajibkan menghafal Al-Qur'an 15 Juz dengan asumsi pertahunnya mendapat 5 juz.⁸

Dalam hal ini, untuk mencapai tujuan tesebut dibutuhkan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik dilakukan dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik dengan judul "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik."

Strategi Guru Tahfidz

Menurut Sarwandi dan Nashihin Strategi merupakan salah satu unsur pembelajaran dan mempunyai peranan yang sangat krusial untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan.⁹Salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang direncanakan adalah ketepatan dalam memilih dan menggunakan strategi. Sedangkan, menurut Kistner strategi adalah sesuatu yang direncanakan secara matang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰

⁶Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

⁷ Amiratul Muzeeb A Arif RS, Rizki L, "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Manazhim : Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 2.

⁸Amirul Mu'minin, *Wawancara* (Gresik: 13 November, 2023).

⁹ Hafidz Alfian Nurul Khoirulloh and Husna Nashihin, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren TahfidzulQur'an Griya Qur'an 3 Klaten," *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): 863.

¹⁰Suri Tolani, Mahyudin Ritonga, and R Rahmi, "Strategi Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Madani Kecamatan Lubuk Sikaping," *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 11, no. 2 (2021): 99–107.

Strategi berarti suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikutip dalam Strategi Belajar, Strategi adalah suatu rencana yang matang mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu yang diinginkan. Semakin banyak strategi belajar mengajar yang dikuasai seorang guru dalam menyampaikan materi suatu mata pelajaran kepada siswanya, akan semakin mudah pula guru tersebut menyampaikan ilmunya. Siswa juga tidak merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar karena guru mengajar dengan cara yang bervariasi.¹¹

Guru adalah tenaga kependidikan yang memberikan sejumlah pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Guru bertugas untuk menanamkan nilai dan sikap pada diri siswa agar mereka mempunyai kepribadian yang paripurna. Dengan ilmu yang dimilikinya guru membimbing siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Menurut N.A. Ametambun dan Djamarah, guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individu ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹²

Menurut Ngalm Purwanto, pengertian guru adalah orang yang telah memberikan ilmu atau kecerdasan kepada seseorang maupun kepada sekelompok orang. Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul "Kinerja Guru" menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.¹³ Sedangkan menurut Abd Al-Rabbi Nawabuddin yaitu tahfidz yaitu, *pertama* seorang yang menghafal kemudian mampu melafazkan dengan mushaf Al-Qur'an. *Kedua* seorang penghafal senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa, karena hafalan Al-Qur'an itu sangat cepat hilangnya.¹⁴ Jadi seseorang guru tahfidz ialah mereka yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an secara keseluruhannya dan apabila diminta untuk mengulang atau membacanya, beliau akan mampu untuk melakukannya. Karena menjadi guru tahfidz Al-Qur'an itu harus hafal dan mampu menjaga hafalannya.

Pada sisi inilah strategi guru tahfidz berperan penting dalam mengajar, karena tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah, sehinggatujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan adanya strategi dalam pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa.

Menghafal Al-Qur'an

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasuki (learning), menyimpan (retention), dan mengingat kembali (remembering) hal-hal yang telah

¹²Heriyansyah Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2018): 116–27, <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>.

¹³Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019).

¹⁴Iwan dan Darrotul Jannah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTS Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes."

lampau.¹⁵ Menghafal adalah kemampuan untuk menghasilkan tanggapan yang tersimpan secara cepat dan tepat, sesuai dengan tanggapan yang diterimanya.

Menurut Abdul Qoyyum, menghafal adalah menyampaikan perkataan diluar kepala (tanpa melihat teks), mengokohkan dan menguatkannya di dalam dada, sehingga mampu menyajikan ilmu kapan pun diinginkan.¹⁶

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang-ulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹⁷

Sedangkan, menurut Ash-Shabuni, pengertian Al-Qur'an diartikan sebagai firman dari Allah Swt. yang tidak ada tandingannya, diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan penutup para nabi dan rasul melalui perantara malaikat Jibril.

Menurut As-Salih, Al quran adalah kalam Allah Swt. yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.¹⁸

Menurut As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya "Ushulul-Fiqh" "Al-Kitab itu ialah Al-Qur'an, yaitu kalam Allah Swt. yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Sehingga isinya dapat dipahami, dan senantiasa di ingat, yang disampaikan kepada kita dengan cara mutawatir, dan telah ditertuliskan dalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas".¹⁹

Menghafal Al-Qur'an adalah proses menghafalan Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulangnya secara bertahap hingga meresap dalam ingatan, baik hafalan maupun ketepatan bacaannya serta tekun, rutin dan mencurahkan perhatian untuk menjaga hafalan agar tidak lupa.

Sesungguhnya, orang yang mempelajari, membaca, dan menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan, yaitu berupa kitab suci Al- Qur'an.

Ada beberapa manfaat (hikmah) dan keutamaan menghafal Al-Qur'an menurut Akhsin Sakho Muhammad antar lain yaitu:

1. Memperoleh kedudukan yang tinggi dalam di sisi Allah. Seorang penghafal Al-Qur'an pasti menyukai kepada Kalamullah. Allah mencintai mereka yang cinta kepada firman-Nya.
2. Penghafal Al-Qur'an akan memperoleh pahala yang banyak. Jika setiap surat yang dibaca seorang mendapatkan jutaan pahala dari surat-surat Al-Qur'an yang dibacanya.
3. Penghafal Al-Qur'an dijuluki dengan "ahlullah" orang yang dekat dengan Allah SWT.
4. Al-Qur'an menjadi syafaat di hari kiamat bagi orang yang membaca, memahami, dan mengamalkannya.

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

¹⁶ Abdul Qoyyum, *Keajaiban Hafalan : Bimbingan Bagi Yang Ingin Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Pustaka Al Haura, 2009).

¹⁷Endang Sutisna, *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an* (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2023).

¹⁸Syaiful Arief, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula* (Jakarta : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, 2021).

¹⁹ Ade Jamaruddin, *Studi Al-Quran*.

5. Penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah pahala yang besar, rasa hormat di antara sesama manusia.
6. Penghafal Al-Qur'an akan mendapat fasilitas khusus dari Allah yaitu terkabulnya segala harapan, serta keinginan tanpa harus memohon dan berdoa.
7. Para penghafal Al-Qur'an dijanjikan sebuah kebaikan, kebarakahan, dan kenikmatan dari Al-Qur'an.
8. Orang yang menghafal Al-Qur'an memperoleh keistimewaan yang luar biasa, yaitu lisannya tidak pernah kering dan pikirannya tidak pernah kosong karena sering membaca dan mengulang-ulang Al-Qur'an. Mengingat Al-Qur'an juga mempunyai pengaruh sebagai obat bagi penenang jiwa, sehingga secara otomatis jiwanya akan selalu merasa tenteram dan tenang.

Pembahasan

Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Mts Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik ini sudah dikelola dengan baik dan sangat terstruktur hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Tahfidz

Perencanaan adalah proses awal yang akan menentukan tujuan dan menetapkan langkah terbaik agar mencapai tujuan. Dengan perencanaan yang telah dibuat dapat mengkoordinir kegiatan, memberikan arahan kepada anggota yang bertugas dengan itu program yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik. Tujuan perencanaan itu sendiri bermaksud agar kegiatan yang telah disusun tidak menyimpang dari arah yang ditentukan dan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.²⁰

Adapun tujuan perencanaan program tahfidz di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik ini adalah untuk menyiapkan para peserta didik yang menghafalkan Al-Qur'an dengan mencapai target yang sudah ditentukan selama 3 tahun mencapai 15 Juz.

2. Waktu Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana yang sudah tersusun dengan matang dan terperinci, penerapannya dilakukan setelah perencanaan dianggap sudah benar-benar siap. Secara singkat pelaksanaan dapat diartikan sebagai penerapan.²¹

²⁰Syafaruddin Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: QuantumTeaching, 2005).

²¹Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

Pelaksanaan program tahfidz di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik juga tidak lepas dari pengawasan ustadz/ustadzah dalam proses berjalanya program mulai dari awal santri menghafal sampai dengan menyetorkan hafalannya ustadz menjadi peran yang sangat penting.

Adapun teknik pelaksanaan program tahfidz yang ada di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik mempunyai 2 waktu khusus kepada peserta didik untuk bisa bertemu dengan ustadz/ustadzah pada saat KBM yaitu 6 jam sehari untuk 4 jam ini dimulai pukul 07.00-09.30 yang *pertama* dipergunakan untuk tadarus dan *kedua* stor untuk hafalan baru, dan sedangkan 2 jam pada pukul 10.30-11.30 ini dipergunakan untuk murojaah. Setiap hari peserta didik bisa stor minimal 1 halaman, dan akan tetapi terkadang ada beberapa siswa yang belum lancar bisa setengah halaman. Setelah peserta didik hafal kemudian baru peserta didik menyetorkan hafalannya ke ustadzah/ustadzahnya. Dan rata-rata peserta didik kebanyakan 1 halaman semua. Berarti totalnya dalam 1 pekan peserta didik bisa sampai setengah juz. Tujuannya agar peserta didik ini mencapai sesuai target yang sudah ditentukan.

3. Metode Hafalan

Metode menghafal Alqur'an adalah cara untuk mencapai tujuan dalam mengingat bacaan Alqur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.²²

Cara kemampuan anak dalam menghafal dan memahami hafalannya berbeda-beda ada yang berani maju kedepan kelas dan ada juga merasa takut, maka dari itu diperlukan nya metode dalam menghafal untuk mempermudah siswa dalam menghafal.

Para guru tahfidz yang ada di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik juga menggunakan metode menghafal. Metode yang digunakan dalam hafalan Al-Qur'an pada peserta didik dengan menggunakan 3 metode yaitu:

a. Metode Wahdah

Metode wahdah merupakan cara menghafal Al-Qur'an dengan menghafal satu demi satu ayat yang akan dihafal. Setelah ayat tersebut hafal dan lancar barulah pindah hafalan ke ayat selanjutnya menggunakan cara yang sama seperti sebelumnya, seterusnya begitu sampai mencapai satu halaman, kemudian dibaca dan diulangi satu halaman tersebut sampai benar-benar hafal dan lancar.²³

Metode ini digunakan pada saat peserta didik menghafal beberapa ayat-ayat bisa sampai 1 halaman atau $\frac{1}{2}$ halaman tergantung dari kemampuan siswa-siswinya, kemudian setelah selesai hafal bisa disetorkan pada ustad/ustadzah.

b. Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah merupakan tahap mengulang hafalan setiap hari dengan meluangkan waktu diwaktu tertentu.²⁴ Metode ini biasanya dilakukan dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan para peserta didik pada saat jam 10.30-11.30 untuk menjaga kualitas hafalannya.

²² Baihaqi Agus Setiawan, "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Kota Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2021): 66.

²³ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Banyumas : Wawasan Ilmu, 2022).

²⁴ Al-Hafizah.Umar Al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an* (Surakarta : Ziyad Books, 2014).

c. Metode Jama

Metode jama merupakan suatu metode di mana ada seorang pembimbing tahfidz yang membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan diikuti oleh para siswa dan pembimbing tahfidz tersebut menuntun mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an agar tidak terjadi kesalahan dalam menghafalkannya.²⁵

Dalam penerapannya dilakukan dengan secara bersama pada saat samaan rutinan misalnya, ayat-ayat yang sudah dihafal akan dibacakan oleh ustad/ustadzah terlebih dahulu sedikit demi sedikit selanjutnya diikuti oleh siswa-siswi”.

4. Sema'an Rutinan

Sema'an rutinan merupakan kegiatan sema'an yang dilakukan dalam satu bulan sekali untuk menjaga kualitas hafalan peserta didik. Kegiatan samaan rutinan ini wajib dilakukan setiap 1 bulan sekali, yang sudah dijadwalkan oleh guru tahfidz. Dalam pelaksanaannya ketika guru sudah menyatakan bahwa dalam 1 bulan ini semua peserta didik dirasa sudah lancar dalam hafalannya. Kemudian baru dilakukan untuk kegiatan samaan bersama mulai dari kelas VII, VIII, dan IX Tahfidz dan di pimpin oleh Kepala Tahfidz bersama dengan guru tahfidz lainnya. Proses kegiatan samaan ini dilakukan dengan membaca minimal 5 Juz yang sudah di hafal peserta didik.

Untuk langkah awal $\frac{1}{2}$ Juz dibacakan oleh Kepala Tahfidz sebagai pemimpin dan selanjutnya akan dibaca $\frac{1}{2}$ Juz oleh peserta didik setiap siswa membaca secara bergantian tanpa melihat Al-Qur'an. Tugas guru yang lain adalah menyimak hafalan dari peserta didik, apabila ada yang salah maka akan kita benarkan.

5. Ujian Hafalan Tiap Semester

Program ujian tahfidz yang ada di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik merupakan salah satu program untuk mengulang hafalan melalui ujian yang dinilai oleh para guru tahfidz. Sebelum peserta didik melaksanakan UTS dan UAS siswa harus memenuhi syarat ujian hafalan terlebih dahulu. Untuk setiap semester peserta didik diwajibkan untuk melakukan ujian hafalan yakni, setor semua hafalan yang sudah didapat dalam waktu 3 bulan sekali. Apabila peserta didik tidak mengikuti ujian hafalan ini, maka dari pihak madrasah peserta didik tidak diperbolehkan untuk mengikuti UTS dan UAS. Karena program ujian tahfidz ini adalah salah satu program dari madrasah.

6. Pengawasan dan Evaluasi Program Tahfidz.

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha dalam mengendalikan agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan tujuan dari program bisa tercapai.²⁶

²⁵ Ahsin Sakho Muhammad, *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an* (Jawa Barat : Badan Koordinasi, 2006).

²⁶ Tulus Budi. Buchory MS Swadayani., "Implementasi Program Pendidikan Karakter Di SMP," *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 03 (2014): 243.

Pengawasan guru tahfidz di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik dilakukan ustadz/ustadzah antara lain:

- a. Mengontrol kehadiran peserta didik melalui buku absen kelas.
- b. Mengontrol kegiatan hafalan peserta didik setiap hari melalui jurnal kelas yang telah dimiliki setiap guru tahfidz, dari jurnal tersebut dapat mempermudah bagi guru tahfidz ketika mau mengawasi kemampuan menghafal.
- c. Mengirimkan foto atau dokumentasi hasil pencapaian peserta didik kepada wali murid melalui grup whatsapp, setiap akhir pekan.

Sedangkan dalam evaluasi program tahfidz yang ada di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik adalah salah satu program utama dan sangat dikedepankan. Terkait langkah-langkah yang dilakukan dalam evaluasi tersebut meliputi :

- a. Guru tahfidz lain selalu mengadakan evaluasi setiap satu bulan sekali, baik dalam kelancaran hafalannya maupun kehadiran peserta didik.
- b. Setiap satu semester sekali memberikan laporan kepada Kepala Madrasah atas hasil pencapaian hafalan dari peserta didik yang nanti akan saya diskusikan bersama Kepala Madrasah untuk kedepannya bagaimana.
- c. Membagikan print out hasil pencapaian hafalan peserta didik mencapai berapa Juz dalam 1 semester yang nanti akan dilampirkan dalam rapot masing-masing peserta didik.

Evaluasi ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an bisa meningkat apa tidak dan merupakan salah satu cara untuk menjaga hafalan para peserta didik.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Mts Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Hasil Penelitian menunjukkan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan guru tahfidz di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik adalah salah satu hal yang dapat menunjang dan menghambat dalam strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

1. Faktor Pendukung

Menurut Alfi terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Motivasi dari penghafal (ustadz/ustadzah)
- b. Mengetahui atau memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an
- c. Pengaturan dalam menghafal
- d. Fasilitas yang mendukung

- e. Otomatisasi hafalan
- f. Dan pengulangan hafalan²⁷

Faktor pendukung pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik yaitu fasilitas khusus yang diberikan oleh Kepala Madrasah kelas tahfidz ini pembelajarannya lebih banyak di Al-Qur'an, berbeda dengan di kelas reguler, serta ruang belajar yang baik, adanya motivasi guru tahfidz kepada para peserta didik dan peran orang tua juga sangat penting untuk peserta didik dalam meningkatkan hafalan. Dengan ini peserta didik sangat termotivasi serta mendapat dorongan kuat untuk selalu menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

2. Faktor Penghambat

Menurut Zaki dan Syukron didalam bukunya mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat ketika proses pengelolaan program tahfidz dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu:

- a. Malas
- b. Susah mengatur waktu
- c. Sering lupa²⁸

Faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik yaitu adanya kendala waktu dan kedisiplinan peserta didik. Padatnya kegiatan yang ada di Pondok membuat terbatasnya waktu menghafal Al-Qur'an peserta didik dan hal tersebut juga berpengaruh kepada kedisiplinan peserta didik yang menjadi malas untuk menghafalkan ketika waktu mengaji.

Solusi Guru Tahfidz dalam Memecahkan Hambatan Peserta Didik untuk Menghafal Al-Qur'an Di Mts Ihyaul Ulum Dukun Gresik

Peran guru tahfidz sangat penting dalam proses hafalan siswa untuk memberikan dorongan siswa untuk bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an.²⁹ Dalam hal ini solusi guru

²⁷ Heri Saptadi, "Fakto-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbalbingan Dan," *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2012).

²⁸ Syukron Maksun, Zaki Zamami, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014).

²⁹ Ahmad Tajudin, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida, "Peran Guru Tahfizh Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V SDIT Al Hikmah Depok Tahun Ajaran 2019/2020," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 23-31.

tahfidz dalam memecahkan hambatan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik yaitu :

1. Selalu memberikan dorongan semangat
2. Memberikan motivasi kepada peserta didik
3. Memberikan waktu dalam menghafal
4. Stor hafalan dengan berpasangan sesama peserta didik.

Penutup

Berdasarkan paparan data yang telah peneliti peroleh mengenai strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik, baik melalui observasi, wawancara, dan Dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik yang meliputi: (1) perencanaan progam tahfidz 15 Juz selama 3 tahun, (2) pelaksanaan menghafal Al-Qur'an 6 Jam sehari, (3) menggunakan 3 metode hafalan Al-Qur'an, (4) Sema'an rutinan 1 bulan sekali, (5) pelaksanaan ujian hafalan tiap semester dalam 3 bulan sekali, (6) pengawasan dan evaluasi progam tahfidz.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Faktor pendukung yaitu: (1) fasilitas khusus progam tahfidz lebih banyak pembelajaran Al-Qur'an, (2) ruang belajar yang baik, (3) peran guru tahfidz dan peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hafalan peserta didik. Sedangkan, Faktor penghambat yaitu: (1) sering malas, (2) sering lupa dalam hafalan, (3) susah dalam mengatur waktu.

Solusi guru tahfidz dalam memecahkan hambatan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik yaitu: (1) pendekatan individual kepada peserta didik yakni dengan memberikan dorongan semangat dan motivasi, (2) hafalan berpasangan sesama peserta didik, (3) memberikan waktu hafalan sebelum ujian hafalan semester.

Daftar Rujukan

- Abdul Qoyyum. *Keajaiban Hafalan: Bimbingan Bagi Yang Ingin Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Pustaka Al Haura, 2009.
- Ade Jamaruddin, Muhammad Yasir. *Studi Al-Quran*. Pekanbaru : CV. Asa Riau, 2016.
- Agus Setiawan, Baihaqi. "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Kota Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2021): 66.
- Ahsin Sakho Muhammmad. *Kiat-Kiat Menghafal Al-Qur'an*. Jawa Barat : Badan Koordinasi,

2006.

- Al-Hafizah.Umar Al-Faruq. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Surakarta : Ziyad Books, 2014.
- Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, and Husna Nashihin. "Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren TahfidzulQur'an Griya Qur'an 3 Klaten." *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 2 (2023): 863.
- Amirul Mu'minin. *Wawancara*. Gresik: 13 November, 2023.
- Arif RS, Rizki L, Amiratul Muzeeb A. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Manazhim : Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 2.
- Dewi Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Riau : PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Endang Sutisna. *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an*. Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2023.
- Heriyansyah, Heriyansyah. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 01 (2018): 116–27. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>.
- Irwan Nasution, Syafaruddin. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: QuantumTeaching, 2005.
- Iwan dan Darrotul Jannah, Galuh Maya A. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam ProgamTahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTS Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2021): 6.
- Norlena, Ida. "Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)." *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 2 (2015): 43–55.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Saptadi, Heri. "Fakto-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal AL-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbalbingan Dan." *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2012).
- Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie. "Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>.
- Swadayani., Tulus Budi.Buchory MS. "Implementasi Progam Pendidikan Karakter Di SMP." *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 03 (2014): 243.
- Syaiful Arief. *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*. Jakarta : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, 2021.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tajudin, Ahmad, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida. "Peran Guru Tahfizh Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V SDIT Al Hikmah Depok Tahun Ajaran 2019/2020." *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2020): 23–31.
- Tolani, Suri, Mahyudin Ritonga, and R Rahmi. "Strategi Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Madani Kecamatan Lubuk Sikaping." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 11, no. 2 (2021): 99–107.
- Waliko. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. Banyumas : Wawasan Ilmu, 2022.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.
- Zamami, Syukron Maksum.Zaki. *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Al-Barokah, 2014.
- Zulfikar AB, Saifuddin D, Maulia Pinda. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Santri Di Dayah Terpadu Jami'ah Azzanjabil Bireuen." *Journal of Contemporary Indonesian Islam* 2, no. 1 (2022): 56.